

Daily Research

22 Februari 2023

Statistics 21 Februari 2023

IHSG	6894	-0.99	-0.01%
DJIA	33129	-697.10	-2.06%
S&P 500	3997	-81.75	-2.00%
Nasdaq	11492	-294.97	-2.50%
DAX	15397	-79.93	-0.52%
FTSE 100	7977	-36.56	-0.46%
CAC 40	7308	-26.96	-0.37%
Nikkei	27473	-58.84	-0.21%
HSI	20529	-357.47	-1.71%
Shanghai	3306	+16.19	+0.49%
KOSPI	2458	+3.84	+0.16%
Gold	1843	-6.60	-0.36%
Nikel	26889	-196.50	-0.73%
Copper	420.00	+4.14	+1.00%
WTI Oil	76.16	-0.97	-1.26%
Coal Mar	187.00	+7.50	+4.18%
Coal Apr	188.00	+12.00	+6.82%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 20 Februari 2023

German PPI

Selasa 21 Februari 2023

German Manufacturin PMI
US Manufacturin PMI

Rabu 22 Februari 2023

German CPI
US FOMC Meeting

Kamis 23 Februari 2023

EU CPI
GDP US
US Initial Job Claims
Crude Oil Inventories
Japan CPI

Jumat 24 Februari 2023

German GDP
French GDP

Profindo Research 22 Februari 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Selasa (21/2) investor mempertimbangkan prospek sikap kebijakan moneter kaku yang lebih lama dari yang diperkirakan The Federal Reserve menyusul data ekonomi yang kuat. **DJIA -2.06%, S&P500 -2.00%, Nasdaq -2.50%**

Bursa Eropa melemah pada Selasa (21/2) investor lebih banyak memperhatikan pendapatan dari perusahaan-perusahaan menyusul aktivitas manufaktur yang mengecewakan dari dua ekonomi terbesar zona Eropa. **Dax -0.52%, FTSE 100 -0.46%, CAC40 -0.37%**

Bursa Asia-Pasifik melemah pada Selasa (21/2) investor cenderung khawatir akan prediksi pelemahan bursa Amerika pada bulan Maret mendatang. Focus utama masih terkait dengan kebijakan moneter dari Federal Reserve. Hang Seng memimpin penurunan karena melemahnya saham teknologi. **Nikkei -0.21%, HSI -1.71%, Shanghai +0.49%, Kospi +0.16%**

Harga emas melemah ke level \$1843 pada Selasa (21/2) ditengah ketakutan akan kebijakan moneter suku bunga yang lebih hawkish. Harga minyak WTI melemah di level \$76.16 pada Selasa (21/2). **Gold -0.36%, WTI Oil -1.26%**

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 21 Februari 2023 IHSG ditutup pada level 6873 melemah sebesar 0.30%. IHSG dibuka pada zona hijau dan sempat menyentuh level tertinggi di 6920 sebelum akhirnya mulai masuk ke zona merah dan bertahan sampai penutupan. Secara teknikal IHSG masih akan menguji level support minor di level 6865 dan berpotensi ditembus. Transaksi IHSG sebesar 7.86 T, asing net sell 2.0 T. Sektor energi dan keuangan menjadi sektor pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Rabu 22 Februari 2023, IHSG diprediksi akan kembali melemah. Saham-saham yang dapat diperhatikan **SMGR, BBKP, BSDE, DRMA, SMDR, AUTO.**

Profindo Technical Analysis 22 Februari 2023

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
(SMGR)**



Pada perdagangan 21 Februari ditutup pada level 7575 menguat 0.66%. Secara teknikal SMGR bergerak dalam tren bullish konfirmasi membentuk higher swing low. Stochastic golden cross dekat area oversold.

BUY
Target Price 7775
Stoploss <7400

**PT Bank KB Bukopin Tbk
(BBKP)**



Pada perdagangan 21 Februari ditutup pada level 121 menguat 1.68%. Secara teknikal BBKP berhasil rebound dari basearea sideways. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume perdagangan meningkat. Masih ada peluang melanjutkan penguatan.

BUY
Target Price 128
Stoploss <118

**PT Bumi Serpong Damai Tbk
(BSDE)**



Pada perdagangan 21 Februari ditutup pada level 940 menguat 1.08%. Secara teknikal BSDE masih dalam tren sideways bergerak dalam range. Potensi reli ke resisten di 980. Stochastic oversold menandakan tekanan jual telah mulai mereda.

BUY
Target Price 980
Stoploss <925

**PT Dharma Polimetal Tbk
 (DRMA)**



Pada perdagangan 21 Februari ditutup pada level 640 menguat 4.92%. Secara teknikal DRMA sedang membentuk secondary reaction dari short term bearisnya. Stochastic masih mengarah ke atas berpotensi menguat hingga 680.

BUY
Target Price 685
Stoploss <605

**PT Samudera Indonesia Tbk
 (SMDR)**



Pada perdagangan 21 Februari ditutup pada level 426 menguat 5.97%. Secara teknikal SMDR berhasil rebound dari level support diagonal. Indikator stochastic masih mengarah ke atas dan terjadi peningkatan volume yang signifikan.

BUY
Target Price 434
Stoploss <404

**PT Astra Otoparts Tbk
 (AUTO)**



Pada perdagangan 21 Februari ditutup pada level 1545 menguat 8.80%. Secara teknikal AUTO sudah mendekati area resisten dari pola falling wedge. Pergerakan harga sudah mendekati area target polanya. Bisa lakukan take profit pada area tersebut.

Sell on strength
Target Price 1580

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).